

Abstrak

Dalam penggunaan analisa wavelet banyak aplikasi penting bisa ditemukan dalam berbagai bidang mulai dari pengindraan jauh sampai pencitraan medis. Studi yang telah dilakukan secara intensif selama beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa fungsi wavelet adalah fungsi transformasi yang sesuai untuk analisa tekstur suatu pada suatu gambar tekstur. Klasifikasi tekstur merupakan salah satu hal yang menarik untuk mengimplementasikan analisa wavelet. dengan memberikan beberapa parameter pada tekstur maka dapat diketahui bagaimana keefektivan dari analisa wavelet tersebut.

Dalam Tugas akhir “Studi Perbandingan Metode Analisa dan Klasifikasi Tekstur pada Wavelet” ini akan menguji dua metode dekomposisi, sembilan filter wavelet transforms, dan enam metode klasifikasi sehingga berjumlah seratus delapan kombinasi metode yang diujicoba dengan sepuluh parameter tekstur untuk mengetahui pengaruh tiap parameter tekstur dari waktu dan prosentase kesalahan yang terjadi.

Dari hasil yang diperoleh waktu proses klasifikasi berbanding lurus dengan kompleksitas metode dan berbanding terbalik terhadap parameter ukuran, rotasi dan brightness. Sedangkan untuk prosentase kesalahan sebaliknya. Dan secara umum semakin sedikit jumlah subband lebih optimal akan tetapi tingkat kesalahan klasifikasinya lebih tinggi.

Kata Kunci : wavelet, tekstur, klasifikasi, dekomposisi, filter, parameter.